

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan unsur utama dari modal kerja (aktiva lancar). Menurut Ahmad Syafi'i S (2009:125) "persediaan adalah aktiva yang disimpan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, juga aktiva tersedia yang digunakan sebagai bahan dalam proses produksi." Karena itu persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan di dalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut, maka semua aktifitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan. Dengan demikian, dalam pengadaan persediaan di perusahaan perlu adanya perencanaan dan pengendalian yang baik.

Dalam buku karangan Husaini Usman (2010:65), "perencanaan persediaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan." Untuk mendapatkan persediaan yang optimal, maka perencanaan persediaan haruslah tepat. Dalam hal ini Pengadaan barang dagang di gudang harus direncanakan dengan baik.

Selain itu, pengendalian juga diperlukan dalam pengadaan persediaan di perusahaan. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada pengendalian internal. Warren dkk (2005:451) dalam bukunya mengungkapkan sebagai berikut: "Pengendalian internal adalah upaya perusahaan untuk mengarahkan operasi

mereka. melindungi aktiva, dan mencegah penyalahgunaan sistem mereka.” Dengan demikian pengendalian persediaan di perusahaan merupakan hal yang juga mempunyai peran penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan karena berkaitan pula dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

PT. Electronic City Indonesia Cabang Medan adalah sebuah perusahaan dagang yang mempunyai aktifitas utama menjual produk-produk elektronik seperti TV, DVD player, HP, mesin cuci, dan sebagainya. Perusahaan ini melakukan penjualan produk tanpa melakukan perubahan pada produk tersebut dan membeli produk dari distributor produk tersebut. Dalam aktifitasnya perusahaan ini melakukan penjualan tunai dan kredit sebagai usaha menarik pelanggan sebanyak mungkin.

PT. Electronic City Indonesia Cabang Medan sebagai sebuah perusahaan dagang juga menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat di gudang dengan jumlah yang tercatat dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang perusahaan. Masalah lainnya yang sering dihadapi adalah masalah yang berkaitan dengan penyediaan barang dagang yang dibutuhkan konsumen. Perusahaan tidak dapat langsung memenuhi permintaan konsumen karena harus menunggu barang tersebut dari pihak distributor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan perusahaan dalam bentuk